

PERILAKU SISWA DALAM PENCARIAN INFORMASI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 6 PADANG

Siska Yuliana¹, Desriyeni²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: siska.yuliana@yahoo.com

Abstract

This article discusses the behavior of students in the search for information in the library SMA 6 Padang. This paper was written to describe the Information Search Behavior Students in Senior High School Library 6 Padang. Based on data analysis, concluded the following things. Students in library information retrieval SMA 6 Padang can be seen through the following strategies are used: (a) the general students who visit the library to look for information purposes; (b) in search of information some students use the catalog to search for information; (c) the majority of students choose a book as the source of their information; (d) information retrieval became very important as an information service or library is how to meet the needs of the user requesting the information unit how to find the requested user information and helps users to find the desired information.

Keywords: *behavior; searches; information*

A. Pendahuluan

Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang merupakan perpustakaan yang terdapat pada SMA Negeri 6 Padang yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai sarana penyediaan informasi terutama sumber-sumber yang berhubungan dengan kurikulum yang ada disekolah tersebut. Perilaku siswa SMA Negeri 6 Padang dalam mencari informasi sangat penting di perhatikan karena banyak siswa yang tidak menyadari betapa pentingnya informasi pada saat ini. Mereka membutuhkan bahan untuk mencari tugas dan pelajaran.

Diketahui bahwa betapa pentingnya perpustakaan di suatu sekolah dalam memenuhi tuntutan siswa dalam proses pembelajaran, karena perpustakaan sekolah merupakan penunjang pencapaian tujuan sekolah. Jika, dihubungkan dengan proses belajar mengajar dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran siswa dalam pencarian informasi di perpustakaan sekolah.

Menurut Trianto (2010:1), tujuan Pendidikan adalah untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia, kecerdasan dan karakter peserta didik,

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2014

²Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi diri peserta didik diberi bekal menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan menjadi manusia yang beriman, kreatif, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Perpustakaan merupakan salah satu sistem penunjang pendidikan yang ada di sekolah. Perpustakaan sekolah harus dapat memainkan peran, khususnya dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan dalam pencarian informasi di perpustakaan SMA Negeri 6 Padang. Untuk itu Perpustakaan sekolah perlu mengembangkan kebijakan dalam memajukan masyarakat sekolah dengan mempersiapkan tenaga Perpustakaan yang memadai, koleksi yang berkualitas serta serangkaian aktivitas layanan yang cukup mendukung suasana pembelajaran yang menarik. Perpustakaan salah satu tempat sumber informasi yang dapat membantu dalam proses belajar peserta didik agar mendapat ilmu dan pembelajaran yang baik sesuai fungsi Perpustakaan pada umumnya.

Yudi mengatakan (2012:2), peserta didik yang menjadi objek dari pembelajaran dan pengajaran, harus dikenalkan betapa pentingnya manfaat Perpustakaan sekolah dan masyarakat sekolah yang sadar akan dengan kehadiran Perpustakaan akan mewujudkan masyarakat yang gemar membaca. Perpustakaan juga memegang peran dalam mengajarkan peserta didik tentang rasa tanggung jawab antara sesama dalam meminjam dan menjaga hak milik dan juga koleksi di Perpustakaan dari kerusakan, hilang, membiasakan aktivitas membaca dalam mengisi jam istirahat, serta kebiasaan baik lain yang dapat dilakukan tercemrin dalam tata tertib maupun peraturan Perpustakaan.

Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang tidak terkelola dengan baik. Perpustakaan SMA N 6 Padang dulu adalah ruangan tempat penyimpanan barang-barang sekolah yang tidak terpakai. Berdasarkan wawancara dengan peserta didik kelas XII IPS 4 berama Olivia Fanti pada hari Sabtu 26 April 2014. Faktor yang membuat peserta didik malas ke Perpustakaan, yaitu kurang tertarik dengan isi Perpustakaan dan tata ruang sehingga peserta didik malas datang ke Perpustakaan dan lebih sering mencari hal-hal yang baru dapat dari pada berkunjung ke Perpustakaan. Akibatnya, Perpustakaan yang ada di SMA Negeri 6 Padang jarang didatangi siswa/ peserta didik sebagaimana mestinya Perpustakaan.

Keadaan Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang ini belum ada ruang khusus untuk Perpustakaan. Tenaga Perpustakaan juga belum ada. Alasannya, karena guru SMA Negeri 6 Padang belum mencukupi dan memakai tenaga guru honor sebanyak 2 orang. Koleksi Perpustakaan pun kurang, sehingga peserta didik tidak berminat mengunjungi Perpustakaan.

Perilaku adalah merupakan perbuatan atau tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan dan dicatat oleh orang lain ataupun yang melakukannya. Perilaku diartikan sebagai perbuatan yang tampak ketika seseorang berinteraksi dengan sistem informasi. perilaku juga bisa diartikan sebagai tindakan merespon sesuatu hal yang menarik perhatian seseorang. Perilaku juga bisa diartikan sebagai sikap seseorang yang dilakukan ketika mencari suatu informasi. Ada 2 jenis perilaku manusia yaitu; *pertama*, perilaku normal adalah perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat pada umumnya, *kedua*, perilaku abnormal adalah perilaku yang tidak bias diterima oleh masyarakat pada umumnya dan tidak sesuai dengan norma-norma sosial yang ada.

Perilaku abnormal ini juga bisa disebut perilaku menyimpang atau perilaku bermasalah.

a. Informasi

Fungsi utama informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Informasi yang disampaikan kepada pemakai mungkin merupakan hasil dari data yang dimasukkan ke dalam pengolahan. Akan tetapi dalam kebanyakan pengambilan keputusan yang kompleks, informasi hanya dapat menambah kemungkinan kepastian atau mengurangi bermacam-macam pilihan. Informasi yang disediakan bagi pengambil keputusan memberikan suatu kemungkinan faktor resiko pada tingkat-tingkat pendapatan yang berbeda.

Informasi terekam ini sebenarnya dapat dibedakan antara yang tidak ilmiah dan yang ilmiah. Yang pertama hanya berupa informasi biasa yang banyak terdapat dimana-mana, seperti informasi tentang meninggalnya seseorang yang dimuat disurat kabar, informasi dalam bentuk berita keluarga, dan iklan komersial yang dipasang diberbagai media lainnya.

b. Perpustakaan

Perpustakaan adalah suatu tempat untuk mengalih ilmu pengetahuan, penyimpanan, menampung, dan memelihara serta kemudian menyebarkan atau merumuskan ilmu pengetahuan atau informasi itu dan generasi ke generasi selanjutnya. Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang turut menentukan pencapaian lembaganya. Oleh karena itu, Perpustakaan merupakan salah satu komponen yang turut menentukan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Perpustakaan harus mencapai sedemikian rupa agar berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar (Sinaga;2007:16-24).

c. Pencari Informasi

Pencarian informasi adalah proses penemuan kembali akan informasi yang tersimpan pada pusat informasi dengan peralatan dan cara tertentu. Agar proses ini berlangsung cepat dan tepat, pencari informasi harus : (1) memahami pusat-pusat maupun sumber-sumber informasi; (2) menyusun strategi penelusuran; (3) mampu menggunakan peralatan dan teknologi; (4) melaras diri dengan informasi (*keeping up to date with information*).

Berdasarkan penjelasan pencarian informasi bahwa hakekatnya perilaku pencarian informasi seseorang adalah kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang melalui tahap atau proses tertentu dengan tujuan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan tanggung jawab terhadap pertanyaan tertentu, pemecah masalah, pengambilan keputusan atau melakukan suatu karya yang berarti bagi dirinya.

d. Perilaku Pencari Informasi

Perilaku pencari informasi adalah kegiatan seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan informasi. Manusia akan menunjukkan perilaku pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Perilaku pencari informasi dimulai ketika seseorang merasa bahwa pengetahuannya yang dimiliki saat itu kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut seseorang mencari informasi dengan menggunakan berbagai sumber.

Terdapat dua metode populer yang sering digunakan seseorang dalam mencari informasi adalah mencari. Berarti pengguna mencari langsung ke kata, kalimat, koleksi yang diinginkan secara terstruktur dan menerawang. Ada dua

kategori dalam berinteraksi dengan sistem yaitu: pertama, interaksi manusia dengan media elektronik; kedua, pemikiran atau intelektual criteria ini menjelaskan bahwa memutuskan mana dari dua buku dari tepat rak yang berdekatan yang ada di perpustakaan lebih berguna atau banyak dipakai.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan seberapa besar pengaruh perilaku atau treatment terhadap yang lain. Menurut Sugiyono (2013:32) penulisan kuantitatif dilakukan bila penelitian ingin mengetahui pengaruh perilaku atau treatment tertentu terhadap yang lain. Sedangkan, penggunaan dari metode deskriptif menurut Prasetyo (2012:43) adalah untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.

Metode penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh Perilaku Siswa dalam Pencarian Informasi di Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang. Objek penelitian siswa yang berkunjung atau guru pengajar di perpustakaan SMA Negeri 6 Padang. Penelitian ini dilakukan selama 4 hari pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 6 Padang pada tanggal (1,2,3, dan 4 Mei 2014). Populasi siswa di perkirakan kurang lebih 200 orang dari siswa kelas X, XI di SMA Negeri 6 Padang dan sampel.

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif yaitu menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud memuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana perilaku Siswa dalam Pencarian Informasi di Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang.

C. Pembahasan

1. Pengetahuan Pemakai terhadap Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang

Siswa lebih cenderung sangat berminat mencari informasi menggunakan IPTEK dari pada ke perpustakaan, karena koleksi yang ada di perpustakaan sangat kurang dan mengakibatkan siswa sekedar mengunjungi perpustakaan saja. Dari pernyataan tersebut, 1% SS, 13% S, 2% R, 3% TS, 5% STS. Hal ini memungkinkan banyak siswa yang datang ke perpustakaan kurang untuk memperoleh informasi.

2. Keterampilan Pemakai dalam Penelusuran Informasi

Sebagian siswa mengunjungi perpustakaan melakukan persiapan dalam pencarian informasi apa saja yang dibutuhkan. Dari pernyataan pertama ini sebagian besar pengunjung yang datang ke perpustakaan untuk keperluan mencari informasi, dan hanya sebagian kecil untuk baca-baca saja. Dan dari pernyataan tersebut 4% SS, S 11%, R 3%, TS 2%, dan STS 0%. Hal ini memunculkan beberapa kemungkinan bagi siswa yang datang ke Perpustakaan untuk baca-baca saja, dan sebagian lain untuk menenangkan fikiran. Dalam spesifikasi pencarian informasi terkandung beberapa unsur, yaitu: (1) unsur tingkah laku nyata (*performance*); (2) unsur isi informasi yang dicarinya; (3) unsur penyesuaian; (4) unsur proses, berisi unsur-unsur berhubungan dengan proses pencarian informasi.

3. Motivasi

Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita (Uno:2007). Motivasi yang diperoleh dari pernyataan tersebut, banyak siswa yang hanya menghabiskan waktu untuk menambah ilmu pengetahuan di Perpustakaan. Dan dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran sebagian siswa yang datang ke Perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Dan dari pernyataan tersebut 4% SS, 11% S, 3% R, 2%TS, 0% SS.

4. Sikap Pemakai dalam Penelusuran

Siswa cenderung langsung menuju ke rak koleksi dan menuju ke buku yang akan dicari dari pada bertanya ke pustakawan. Hal ini memicu dua kemungkinan. Pertama, siswa telah mengerti bagaimana mencari informasi di Perpustakaan; kemungkinan kedua, siswa merasa malu untuk bertanya. Hal ini memungkinkan karena responden tersebut sudah mengetahui letak koleksi atau informasi yang dimaksud. Kemudian ada lagi responden yang membutuhkan waktu yang lebih lama, yaitu 25 menit sampai dengan 30 menit bahkan lebih, mungkin responden belum tahu bagaimana cara atau strategi yang dilakukan sebelum melakukan penelusuran dan kemungkinan penataan koleksi rak yang tidak benar, sehingga membuat siswa mengalami kebingungan dalam melakukan pencarian informasi. dari pernyataan tersebut, 1% SS, 14% S, 4% R, 1% STS.

5. Frekuensi Pemanfaatan

Dalam pernyataan ini, siswa selalu meminjam buku teks pelajaran di Perpustakaan. Dan siswa mengunjungi 3-4 kali dalam 1 minggu. Dalam 1 hari siswa menghabiskan waktu 3 jam lebih berada di perpustakaan. Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang sebagai sumber informasi dan seharusnya semua informasi yang dibutuhkan siswa harus ada di Perpustakaan. Apabila informasi yang dibutuhkan siswa tidak ada, maka Perpustakaan harus menambah atau melengkapi informasi yang dibutuhkan. Dari pernyataan tersebut, 3% SS, 14%S, 3%R, 0% STS.

6. Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran

Dalam pemanfaatan buku teks pelajaran siswa dapat meminjam buku di Perpustakaan. Sebagian buku mata pelajaran sudah tersedia di perpustakaan tersebut. Oleh karena itu siswa sangat membutuhkan perpustakaan sebagai gudang informasi dan tempat dimana bisa menimba ilmu pengetahuan.

Buku teks pelajaran sudah sesuai dengan mata pelajaran yang digunakan oleh siswa. Siswa sering membaca buku teks pelajaran di Perpustakaan tersebut. Dalam perntayataan tersebut, 14% SS, 5% S, 4% R, 1% STS.

Perilaku di dalam Pencarian Katalog di Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang.

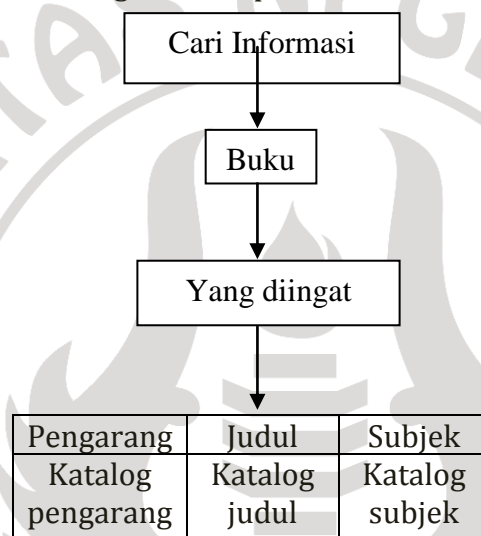
1. Katalog

Katalog adalah keterangan mengenai isi dari buku. Salah satu fasilitas di perpustakaan SMA Negeri 6 Padang adalah katalog. Manfaat katalog dapat memberi kemudahan bagi siswa dalam mencari informasi dan buku yang diinginkan di perpustakaan. Katalog berisi informasi tentang bahan pustaka. Baik

dalam bentuk buku maupun nonbuku yang diberikan perpustakaan SMA Negeri 6 Padang. Sehingga memudahkan siswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Penelusuran informasi menjadi sangat penting karena dari sebuah layanan informasi atau perpustakaan adalah bagaimana memenuhi kebutuhan unit informasi yang diminta pemakai, bagaimana menemukan informasi yang diminta pemakai dan bagaimana “jalan” kepada pemakai untuk menemukan informasi yang dikehendaki.

Penelusuran menggunakan katalog perpustakaan ini biasanya difokuskan untuk menemukan sebuah kode atau angka klasifikasi yang akan menuntun siswa ke sumber informasi atau koleksi perpustakaan yang dibutuhkan. Siswa akan diarahkan ke jajaran koleksi perpustakaan. Siswa dapat menelusuri melalui 3 entri penting yakni berdasarkan judul, pengarang dan subjek. Berikut secara ringkas dapat diberikan ilustrasi diagram alur penelusuran informasi melalui katalog.



Gambar: Alur Penelusuran

2. Pemanfaatan Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang oleh Pemustaka

Perpustakaan tidak berarti jika tidak dimanfaatkan, selengkap dan sebanyak apapun koleksi suatu perpustakaan tidak akan berarti jika tidak dimanfaatkan oleh pengunjung, banyaknya jumlah pengunjung pada suatu Perpustakaan merupakan suatu kehormatan bagi sebuah perpustakaan. Pengunjung Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang relatif sangat sedikit, keadaan ini terlihat dari kurun waktu Januari sampai Desember 2013 kunjungan siswa kurang lebih 20 orang per harinya dengan jumlah siswa sebanyak 423 orang, sehingga dapat dikatakan rata-rata siswa yang berkunjung ke Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang satu hari adalah 1:11, sedangkan guru dan karyawan lainnya bisa dikatakan tidak ada yang berkunjung ke Perpustakaan dengan tujuan untuk meminjam koleksi

a. Sumber Daya Manusia

Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang masih dibawah binaan guru-guru yang mangajar di SMA Negeri 6 Padang sehingga belum bisa melayani siswa yang datang sebagaimana mestinya, tidak dilayani dengan baik dan benar, petugas yang ditunjuk untuk membina Perpustakaan hanya mempersiapkan pemustaka untuk

berkunjung jika mereka memiliki waktu, sedangkan siswa dan guru ingin Perpustakaan tersebut selalu terbuka kapanpun mereka inginkan dalam jam lingkungan sekolah. Selain itu, jika pemustaka ingin mencari koleksi yang mereka inginkan tidak terdapat pada rak buku petugas pustaka tidak membantu untuk mencarikannya, serta tata letak buku yang tidak tertata dengan baik.

b. Koleksi bahan pustaka

Pada Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang koleksi buku yang tersedia pada umumnya sudah tidak baru lagi, Perpustakaan terakhir kali mengadakan pengadaan bahan pustaka pada tahun 2010 dengan cara pembelian. Sehingga dengan cepatnya kemajuan informasi pada saat sekarang ini, buku-buku yang dibeli pada tahun 2010 tersebut sudah tidak sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh siswa pada saat sekarang ini. Dengan adanya keadaan yang seperti ini menyebabkan salah satu penyebab Perpustakaan jarang dikunjungi oleh pemustakanya, karena pemustaka tidak mendapatkan informasi yang terbaru dari koleksi yang ada, sesuai dengan kebutuhan akademiknya pada saat sekarang.

c. Sarana dan prasarana

Sarana pengunjung pada Perpustakaan seperti meja, kursi, alat penelusur, dan lain-lainnya belum sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang. Padahal sarana dan prasarana tersebut sangat diperlukan keberadaannya demi kelancaran dan kenyamanan kegiatan Perpustakaan bagi para pemustaka. Di Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang ruang baca yang tersedia sangat kecil, begitu juga dengan meja dan kursi yang tersedia belum sesuai dengan keinginan pemustaka. Dengan adanya kenyataan yang seperti ini membuat pemustaka merasa kurang nyaman dan ditambah lagi dengan keadaan ruang pustaka yang kurang tertata serta tidak adanya alat penelusur Perpustakaan seperti katalog *online*.

d. Buku siswa dan guru

Siswa dan guru kurang memiliki keinginan untuk mengunjungi Perpustakaan di karenakan lengkap sumber bacaan yang mereka miliki, karena ada beberapa orang siswa dan guru yang menyatakan bahwa buku yang tersedia di Perpustakaan sudah mereka miliki.

e. Tidak tersedianya fasilitas internet

Dengan kemajuan zaman dan lajunya perkembangan informasi, maka internet merupakan fasilitas utama yang membantu untuk menemukan terbaru dengan waktu yang cepat dan cara yang mudah. Sebaiknya perpustakaan juga menyediakan fasilitas internet agar pengunjung tertarik untuk berkunjung ke Perpustakaan

D. Simpulan dan Saran

Simpulan dari hasil penulisan ini berdasarkan pada tujuan penulisan yaitu gambaran tentang Perilaku Siswa dalam Pencarian Informasi di Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang. pencarian informasi siswa di Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang dapat dilihat melalui strategi yang digunakan sebagai berikut: (a) Pada umumnya

siswa yang berkunjung ke Perpustakaan untuk keperluan mencari informasi, dan hanya sebagian kecil untuk baca-baca saja; (b) Dalam pencarian informasi siswa langsung menuju ke rak tempat koleksi dengan mencari sendiri; (c) sebagian siswa menggunakan katalog untuk mencari informasi; (d) Mayoritas siswa memilih buku sebagai sumber informasi mereka. Penelusuran informasi menjadi sangat penting karena dari sebuah layanan informasi atau perpustakaan adalah bagaimana memenuhi kebutuhan unit informasi yang diminta pemakai, bagaimana menemukan informasi yang diminta pemakai dan bagaimana “jalan” kepada pemakai untuk menemukan informasi yang dikehendaki.

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penulisan ini disarankan kepada pihak-pihak yang terkait dengan Perpustakaan SMA Negeri 6 Padang, yaitu: a) agar lebih meningkatkan sumber daya manusia (SDM), sehingga koleksi buku yang ditata sesuai dengan penunjang Pendidikan di SMA Negeri 6 Padang dan koleksi yang menarik agar disukai oleh peserta didik; b) pihak sekolah lebih memperhatikan kebutuhan peserta didik agar lebih terdorong ke Perpustakaan untuk memanfaatkan Perpustakaan lebih baik; c) hendaknya Perpustakaan diberi layanan internet untuk peserta didik yang suka mencari informasi dengan internet, sehingga peserta didik tidak perlu mengeluarkan biaya pergi ke internet untuk mendapatkan informasi atau tugas sekolah.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.

Daftar Rujukan

- Djarmarin, Mulida. 2013. *Pengembangan Koleksi Perpustakaan Sekolah*. Padang: Kerja Sarana Pusdiklat Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan Lembaga penjamin Mutu Pendidikan Propinsi Sumatra Barat.
- Hendra, David. 2010. “Kebutuhan dan Pencarian Informasi”.
<http://pemustaka.com/skripsi-kebutuhan-dan-pencarian-informasi-oleh-mahasiswa.html>. diakses pada 20 April 2014.
- Jogiyanto HM. 2008. *Analisis data dan Disain informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Notoatmojdo. 2005. “Pengertian Perilaku” dalam <http://www.Bocahbandar.file.Wordpress.com>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sinaga, Dian. 2007. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Sutrabi, Tata. 2011. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Uno. 2007. "Pengertian Motivasi" dalam <http://www.pengertian ahli.com>. Diakses 19 Mei 2014.

Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yudi, Teguh. 2012. "Peran Perpustakaan Sekolah dalam Mencetak Peserta didik Berprestasi". dalam jurnal. <http://library.um.ac.id/images/gbjps/art04tgh>. Diakses 20 April 2014.

<http://encangsaepudin.wordpress.com./2009/01/10/perilaku-pencarian-dalam-memenuhi-kebutuhan-informasi-bagian-2/>.

Yusup, Pawit M. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.

